

Efektifitas Penggunaan Media Video Animasi tentang Anemia pada Remaja Putri

by Susilo Wirawan

Submission date: 20-Jul-2023 03:09AM (UTC+0100)

Submission ID: 210437480

File name: Naskah_publicasi_Evita,_dkk_Respati_2023.doc (227.5K)

Word count: 2766

Character count: 17488



Efektifitas Penggunaan Media Video Animasi tentang Anemia pada Remaja Putri

The Effectiveness of Using Animated Video Media on Anemia in Young Women

Evita Dwi Safitri¹, Irianton Aritonang², Susilo Wirawan^{3*}, Almira Sitasari⁴

^{1,2} Prodi S.Tr. Gizi dan Dietetika, ³ Prodi D3 Gizi, ⁴ Prodi Pendidikan Profesi Dietisien
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diterima: dd/mm/yyyy

Ditelaah: dd/mm/yyyy

Dimuat: dd/mm/yyyy

Abstrak

Latar Belakang: Anemia adalah penyakit yang disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi dalam tubuh yang sangat berperan dalam membentuk hemoglobin. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap anemia. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi dalam penyuluhan gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri SMA di wilayah Sleman. **Metode:** Penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan menggunakan *pretest and posttest with control group design*. **Sul** 29, penelitian adalah siswa remaja putri kelas XI Mipa sebanyak 30 siswa. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan skor *pretest* dan *posttest* dengan analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *paired sample t-test*. **Hasil:** Terjadi kenaikan skor pengetahuan siswa remaja putri setelah diberikan penyuluhan gizi pada kelompok eksperimen sebesar 15,2 dan kelompok kontrol sebesar 20. Demikian pula terjadi kenaikan skor sikap siswa remaja putri setelah diberikan penyuluhan gizi pada kelompok eksperimen sebesar 15,94 dan kelompok kontrol sebesar 8,8. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,005$) peningkatan pengetahuan dan sikap siswa remaja putri. **Kesimpulan:** Media video animasi lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang anemia pada siswa remaja putri. Media tersebut dapat diterapkan untuk penggunaan media pada kegiatan penyuluhan atau konseling di sekolah

Kata Kunci: Siswa remaja putri; Video animasi; *Leaflet*; Pengetahuan; Sikap

Abstract

Background: Anemia is a disease caused by a lack of iron intake in the body, which plays a crucial role in the formation of hemoglobin. Female adolescents are one of the vulnerable groups to anemia. **Objective:** To determine the effectiveness of using animated video media in nutrition counseling on the level of knowledge and attitudes towards anemia in female adolescents at students in the Sleman. **Method:** This study is a *quasy-experiment* using *pretest and posttest with control group design*. The research subjects were female adolescent students of grade XI Mipa. The variables studied were knowledge and attitudes in the experimental and control groups based on *pretest* and *posttest* scores using *independent sample t-test* and *paired sample t-test* analysis. **Result:** There was an increase in the knowledge score of female adolescent students after receiving nutritional education in the experimental group (25,22) and the control group (20). Similarly, there was an increase in the attitude score of female adolescent students after receiving nutritional education in the experimental group (15,94) and the control group (8,8). The statistical test result showed differences in the improvement of knowledge and attitudes of female adolescent students ($p < 0,005$). **Conclusion:** Animated video media is more effective than *leaflet* media in improving the knowledge and attitude towards anemia in female adolescent students.

Keywords: Female adolescent students, animated video, *leaflet*, knowledge, attitudes.

* Korespondensi: Susilo Wirawan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, Telp/Fax 0274-374331, Alamat email : susilo.wirawan@poltekkesjogja.ac.id

PENDAHULUAN

Anemia adalah penyakit yang disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi dalam tubuh yang sangat berperan dalam membentuk hemoglobin. Dalam kasus anemia jika kandungan Hb tidak mencapai batas normal menyebabkan komplikasi seperti stres dan kelelahan berkelanjutan sehingga menyebabkan rasa lelah, letih, lesu pada organ tubuh, dapat mengganggu aktivitas dan presentasi belajar menurun. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap anemia, di mana mereka memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang anemia. (1).

Menurut data hasil Riskesdas tahun 2013 remaja putri yang mengalami anemia, yaitu sebesar 37,1%, dan mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada hasil Riskesdas 2018, dengan proporsi anemia ada di kelompok usia 15 – 24 tahun dan 25 – 34 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Selanjutnya laporan akhir evaluasi anemia pada remaja putri di DIY memiliki prevalensi 19,3% dengan jumlah presentase terbesar di Kabupaten Sleman 30,14% (3).

Penyuluhan merupakan bagian dari pendidikan gizi sebagai upaya untuk mengadakan perubahan pengetahuan dan sikap dalam hal konsumsi makanan. Kelompok usia remaja merupakan kelompok sasaran strategis dalam upaya menanggulangi masalah anemia dengan penyuluhan karena usia remaja masih berada pada proses belajar sehingga lebih mudah dalam menyerap pengetahuan (Fitriani Dwiana, Eko dkk, 2019).

Media penyuluhan banyak jenisnya, dalam menentukan media hendaknya menyesuaikan pada karakteristik dari audiens supaya apa yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Penggunaan media animasi dalam kegiatan penyuluhan akan membuat peserta penyuluhan lebih lama mengingat materi, gambar-gambar yang ditampilkan akan memperjelas dalam memahami materi (5). Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia dan mengetahui efektivitas media video animasi dibandingkan dengan media leaflet tentang anemia pada remaja putri.

METODE

Penelitian ini merupakan eksperimental semu dengan rancangan *pre-post test with control group design*. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Prambanan dan SMAN 2 Sleman pada Bulan Februari 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Pemilihan kedua SMA tersebut berdasarkan kesamaan situasi, menggunakan kurikulum 2013 dan belum pernah diberi penyuluhan tentang anemia remaja putri. Penelitian menggunakan dua SMA sebagai sampel penelitian karena untuk menghindari bias yang terjadi selama penelitian, yaitu dikhawatirkan kelompok kontrol mendapatkan media video animasi dari kelompok eksperimen apabila kedua kelompok ada dalam satu sekolah.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu remaja putri kelas XI MIPA, usia 15-18 tahun, dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi adalah sampel yang memenuhi syarat di dalam kriteria inklusi namun tidak didapatkan data yang lengkap karena sakit pada saat melakukan perlakuan dan *posttest*, pindah atau tidak ada ditempat pada saat melakukan perlakuan dan *posttest* serta sampel menghendaki untuk tidak melanjutkan penelitian

Untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid atau tidak valid, maka perlu uji coba dan dilakukan analisis. Bila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengukur apa yang kita ukur. Uji validasi kuesioner menggunakan *product moment pearson correlation*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi setiap pertanyaan memiliki nilai positif dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Saryono, 2010).

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan *Cronbach* yang melihat dari nilai Alpha. Apabila datanya benar atau sesuai dengan kenyataannya, maka berapakah diambil hasilnya tetap akan sama. Batasan pengambilan keputusan pada instrumen penelitian ini bila nilai alfa $> 0,60$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel (Saryono, 2010).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap⁴⁷ dapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,764 dan kuesioner sikap didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,823, maka dari itu kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *alpha* >0,60, sehingga kuesioner pengetahuan dan sikap dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer hasil *pretest* dan *posttest*. Variabel penelitian meliputi pengetahuan dan sikap tentang a²² nia remaja putri. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak⁴⁷. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Jika nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Aritonang, Mar⁴⁸ 2011).

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 95% dan α 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas penelitian ini berdistrib²⁸ normal, sehingga uji yang digunakan, yaitu uji *Paired Sampel T-test* untuk mengetahui peningkatan *pretest* dan

¹⁸ *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok ³⁷ontrol. Sedangkan untuk mengetahui keefektifan media menggunakan uji *Independent Sample T-test* (Dahlan, 2016).

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik. Dalam penelitian ini pengajuan persetujuan etik ditujukan kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Dan pengumpulan data dilaku¹⁶ setelah diterbtkannya Persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah No. e-KEPK/POLKESYO/0636/VIII/2022 tanggal 24 Agustus 2022

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa usia dan kelas responden secara umum dapat disajikan dalam Tabel 1. Berdasarkan tabel di 1 tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki usia 17 tahun dan kelas XI MIPA 2.

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Karakteristik Usia dan Kelas

Karakteristik	Kelp. Eksperimen		Kelp. ontrol	
	N	%	N	%
Usia				
16 Tahun	16	53,3	13	43,3
17 Tahun	13	43,3	16	53,3
18 Tahun	1	3,3	1	3,3
Kelas				
XI MIPA 1	8	26,7	12	40
XI MIPA 2	6	20	18	60
XI MIPA 3	7	23,3		
XI MIPA 4	9	30		
Total	30	100	30	100

Tabel 2. Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah Penyuluhan

Pengetahuan Sebelum	Mean	Min	Maks	P-value
Kelompok Eksperimen	65,19	50	81,25	0,775*
Kelompok Kontrol	64,58	43,75	75	
Pengetahuan Setelah				
Kelompok Eksperimen	90	75	100	0,005*
Kelompok Kontrol	84,58	68,75	93,75	

**Independent Sample T-test*

Tabel 3. Peningkatan Pengetahuan Responden

	Pretest	Posttest	Selisih	P-value
Kelompok Eksperimen	65,19	90	24,81	0,0001**
Kelompok Kontrol	64,58	84,58	20	0,0001**

***Paired Sample T-test*

Tabel 4. Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Sikap Sebelum	Mean	Min	Maks	P-value
Kelompok Eksperimen	75,72	69,11	88,89	0,262*
Kelompok Kontrol	74,07	66,67	86,11	
Sikap Setelah				
Kelompok Eksperimen	91,66	75	100	0,0001*
Kelompok Kontrol	82,87	69,44	97,22	

**Independent Sample T-test*

Tabel 5. Peningkatan Sikap Responden

	Pretest	Posttest	Selisih	P-value
Kelompok Eksperimen	75,72	91,66	15,94	0,0001**
Kelompok Kontrol	74,07	82,87	8,8	0,0001**

***Paired Sample T-test*

Tabel 6. Perbandingan Selisih Skor pada Video Animasi dan Leaflet

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Rerata	Selisih	P-value
Pengetahuan					
Video Animasi	65,19	90	25,22	5,22	0,005*
<i>Leaflet</i>	64,58	84,58	20		
Sikap					
Video Animasi	75,72	91,66	15,94	7,14	0,005*
<i>Leaflet</i>	74,07	82,87	8,8		

**Independent Sample T-test*

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji statistik terhadap rata – rata skor awal pengetahuan mendapatkan interpretasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata skor *pretest* kelompok eksperimen yang menggunakan video animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan media *leaflet*. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan gizi hasil kedua kelompok tersebut relatif sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (6), yang diinterpretasikan tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan awal responden yang menggunakan video *game* dan *leaflet* tentang anemia.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku baru yang dimulai dari perilaku yang didasarkan pada pengetahuan terhadap materi atau obyek tertentu. Salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan, yaitu dengan mengikuti kegiatan edukasi gizi atau penyuluhan gizi. Penyuluhan dalam hal ini merupakan bagian dari pendidikan gizi sebagai upaya untuk mengadakan perubahan pengetahuan atau sikap dalam masalah gizi (7). Sebelum diberikan media video animasi pada kelompok eksperimen dan media *leaflet* untuk kelompok kontrol sebagai alat bantu dalam penyuluhan gizi, siswa remaja putri diberikan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal pada siswa remaja putri.

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat

diketahui bahwa skor pengetahuan setelah diberikan penyuluhan gizi menggunakan media video animasi maupun *leaflet* dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata skor pengetahuan tentang anemia pada responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penyuluhan. Meskipun demikian, dapat diketahui pada Tabel 3, bahwa hasil dari uji statistik kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata – rata skor 24,81 dan kelompok kontrol mengalami peningkatan rata – rata skor 20. Jika dilihat dari segi skor pada *posttest* maupun selisih peningkatan, maka skor pengetahuan kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (8), dimana dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pemilihan jajanan pada siswa sekolah dasar sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi dan *leaflet*.

2. Sikap Remaja Putri tentang Anemia

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa hasil uji statistik terhadap rata – rata skor *pretest* sikap menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata – rata skor sikap tentang anemia pada responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan gizi hasil kedua kelompok tersebut relatif sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (9), yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada sikap awal

responden yang menggunakan video dan leaflet tentang gizi seimbang anak usia sekolah dasar.

Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, jika pengetahuan responden meningkat maka sikap responden juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2014) yang mengatakan bahwa pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan. Berdasarkan teori yang ada pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, dengan pengetahuan yang baik maka akan terwujud sikap yang baik (10). Sebelum diberikan media video animasi pada kelompok eksperimen dan media leaflet untuk kelompok kontrol sebagai alat bantu dalam penyuluhan gizi, siswa remaja putri diberikan *pretest* untuk mengetahui sikap awal pada siswa remaja putri.

Setelah diberikan penyuluhan gizi menggunakan media video animasi dan leaflet tentang anemia, maka siswa mengalami peningkatan sikap terkait anemia bagi remaja putri. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapatnya peningkatan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* sikap tentang anemia. Berdasarkan hasil dari uji *Paired Sample T-test* yang terdapat pada Tabel 5, dengan hasil $p=0,001$ ($p<0,05$) pada sikap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* sikap tentang anemia siswa remaja putri. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian (11), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswa tentang bahaya napza sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi dan leaflet.

3. Penggunaan Media Video Animasi dan Leaflet

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik terhadap pengetahuan dan sikap responden dapat diinterpretasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, namun demikian jika dilihat dari skor rata – rata peningkatan kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan media leaflet. Dengan demikian dapat diartikan bahwa media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia apabila dibandingkan dengan media leaflet. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wijayanti, Triyanta dan Ani, 2020), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa media video animasi dan media leaflet merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi pada penyuluh gizi, dan dari kedua media tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing – masing. Selain itu, pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penyuluhan gizi menggunakan media video animasi dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa remaja putri. Namun, pada kelompok

eksperimen¹⁵ dengan menggunakan media video animasi memiliki hasil yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan media leaflet. Dapat diinterpretasikan bahwa media video animasi lebih efektif digunakan untuk media penyuluhan gizi tentang anemia pada siswa remaja putri dibandingkan dengan media leaflet anemia.

21

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat peningkatan rata – rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan gizi menggunakan media video animasi.
2. Terdapat peningkatan rata – rata skor sikap responden sebelum dan sesudah

dilakukannya penyuluhan gizi menggunakan media leaflet.

Saran

Bagi petugas gizi, dapat melakukan kegiatan promosi gizi dengan menggunakan media video animasi³⁰ untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SMAN 1 Prambanan dan SMAN 2 Sleman yang telah memberikan keempat penulis untuk melakukan pengambilan data penelitian serta kepada siswa yang telah bersedia untuk dijadikan sampel di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistyowati, A. M., Rahfiludin, M. Z. and Kartini, A. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Dan Media Poster Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Al-Bisyri Kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), pp. 700–707.
2. Kementrian Kesehatan RI (2018a) *Laporan Nasional Riskesdas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
3. Dinas Kesehatan DIY (2018) *Laporan Akhir Evaluasi Anemia Pada Remaja*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
4. Fitriani Dwiana, S., Eko, G. P. a⁴⁹ Dkk (2019) 'Penyuluhan Anemia Gizi Dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan*, pp. 97–104.
5. Syakir, S. (2018) 'Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan*, 3(1), pp. 18–25.
6. Asma Masyur, M. (2021) 'Penggunaan Video Game Edunemia sebagai Media Edukasi terhadap Efektivitas Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Siswi MTsN 3 Kota Pariaman Tahun 2001', *Skripsi*.
7. Melfa S A, Yenny M, S. (2018) 'Penyuluhan Gizi dengan Pengembangan Food Model "Piring Makanku" Meningkatkan Perilaku Konsumsi Makanan Seimbang pada Remaja', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes RI Bandung*, Vol 10 No.
8. Erisa Rahmadewi, D. (2020) 'Efektivitas Media Video Animasi dan Leaflet dalam Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar', *Skripsi*.
9. Qidriabella Suprpto, I. (2022) 'Efektivitas Penggunaan Media Video Gizi Seimbang⁴⁰ sebagai Media Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah Dasar',

10. Notoatmodjo S (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
11. Putra Purnama, A. (2013) 'Efektivitas Penggunaan Media Video dan Media Leaflet terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bahaya Napza di SMP Negeri 3 Mojosongo Boyolali', *Efektivitas Penggunaan Media Video Naskah*, pp. 1–17
12. Wijayanti, N., Triyanta, T. and Ani, N. (2020) 'Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), p. 49.
13. Caturiyatiningtyas, T. (2015) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Polokarto', *Jurnal Kesehatan*, p. 3.

Efektifitas Penggunaan Media Video Animasi tentang Anemia pada Remaja Putri

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

qdoc.tips

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

1%

3

pt.scribd.com

Internet Source

1%

4

repositori.usu.ac.id:8080

Internet Source

1%

5

www.coursehero.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Esa Unggul

Student Paper

1%

7

docobook.com

Internet Source

1%

8

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1%

9

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1%

10	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
13	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	indochembull.com Internet Source	<1 %
16	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
17	pps.unud.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Student Paper	<1 %

21	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	<1 %
24	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.journal.stikeskendal.ac.id Internet Source	<1 %
26	Dwi Iryani, Ida Ayu Iswari Pramestigiri, Priscilla Jesica Pihahay. "Edukasi Pembuatan Herbal Kunyit Asam Untuk Mengatasi Nyeri Haid dan Meningkatkan Imunitas Tubuh bagi Remaja Putri Dimasa Pandemi Covid-19 di Smp N 02 Manokwari", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	<1 %
27	Tanti Anggraini, Maria Ulfah, Agus Sugiarto. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 RASAU JAYA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022 Publication	<1 %

28	adoc.pub Internet Source	<1 %
29	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
32	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
33	media.neliti.com Internet Source	<1 %
34	mjltm.org Internet Source	<1 %
35	paperity.org Internet Source	<1 %
36	repositorio.upn.edu.pe Internet Source	<1 %
37	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.spssindonesia.com Internet Source	<1 %
39	Almira Sitasari, Tjarono Sari, Laras Tri Kunti. "Modifikasi resep hidangan pada menu diet	<1 %

tinggi kalori dan tinggi protein untuk pasien terinfeksi virus Covid-19 di rumah sakit", Ilmu Gizi Indonesia, 2022

Publication

40

Anita Rahmiwati, Rico Januar Sitorus, Ditia Fitri Arinda, Feranita Utama. "Determinan Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar", Jurnal Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

41

Susi Maulida, Umi Kaidaro. "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI VIDEO ANIMASI PADA KELOMPOK A DI RA AR ROHMAH PEKUKUHAN KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO", Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

42

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

43

jos.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

44

lib.iitta.gov.ua

Internet Source

<1 %

45

Betseba Natalia Pangaribuan, Citra Prawesti Kurnia, Diah Ismunarti, Hernowo Anggoro Wasono et al. "Studi Literatur Tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di

<1 %

46

Desy Sukma Risalahwati, Makrina Tindangen,
Sukartiningsih Sukartiningsih.

"Pengembangan Perangkat Pembelajaran
Model PQ4R Media Concept Mapping
Terhadap Hasil Belajar Biologi", BIODIK, 2020

Publication

<1 %

47

Elisa Sulistia Fitri, Kusnanto Kusnanto, Herdina
Maryanti. "Pengetahuan Dan Sikap Perawat
Berhubungan Dengan Pelaksanaan Patient
Safety", Jurnal Keperawatan Terpadu
(Integrated Nursing Journal), 2020

Publication

<1 %

48

Fahmi Majid, Willy Brodus Uwan, Mistika
Zakiah. "Hubungan kadar HbA1c terhadap laju
filtrasi glomerulus dan proteinuria pada
penderita diabetes melitus tipe 2", Jurnal
Cerebellum, 2020

Publication

<1 %

49

Musdalifah Musdalifah, Irmayanti A Oka,
Marwanty Marwanty. "EFEKTIVITAS PROMOSI
KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TATALAKSANA DIARE PADA BALITA DI
KOTA PALOPO", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan
Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

50

Rica Ervienia Sukianto, Avliya Quratul Marjan, A'immatul Fauziyah. "Hubungan tingkat stres, emotional eating, aktivitas fisik, dan persen lemak tubuh dengan status gizi pegawai Universitas Pembangunan Nasional Jakarta", Ilmu Gizi Indonesia, 2020

Publication

<1 %

51

Yessie Finandita Pratiwi, Dyah Intan Puspitasari. "Efektivitas Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta", Jurnal Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

52

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography Off

Efektifitas Penggunaan Media Video Animasi tentang Anemia pada Remaja Putri

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8